

**OPTIMALISASI GERAKAN JAMA'AH DAN DAKWAH JAMA'AH DALAM
PEMBINAAN SPIRITUAL DAN PENGUATAN SOLIDARITAS SOSIAL DI
RANTING MUHAMMADIYAH PANDAN**

**Andy Oktaviano Kusniarko, Herjiano Panggabean, Heri Rifthan Halili, Andi Nova,
Pebriani Lubis**

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Institut Ahmad
Dahlan Probolinggo, STIT Muhammadiyah Sibolga Tapanuli Tengah, STAIN Mandaling
Natal

andy.kauman@gmail.com, herjipanggabean@gmail.com, rifthanhalili@gmail.com,
novaa0874@gmail.com, pebriani6784@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of biweekly Islamic study sessions (*pengajian*) and their benefits for religious development and social life at the Pandan Branch of Muhammadiyah, Central Tapanuli Regency, from the perspective of the *Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah* (GJDJ) movement. The research employed a descriptive qualitative approach based on interview summaries and direct observation. Data were analyzed by categorizing themes into event organization, learning material, direct benefits, and indirect benefits. Interview results indicate a membership of 64 heads of households, biweekly study sessions held on Wednesdays, and venues located at the Taqwa Muhammadiyah Mosque or members' residences. 1) The materials covered include theology (*akidah*), social transactions (*muamalah*), jurisprudence of worship (*fikih ibadah*), ethics (*akhlak*), and the Qur'an. 2) Reported direct benefits encompass increased religious understanding, organizational engagement, information exchange, and the strengthening of Islamic brotherhood (*ukhuwah*). 3) Indirect benefits include support for micro-economy, introducing the organization to the broader community, growing interest in Islamic teachings, and enhanced neighborhood security. These findings reflect the assessments shared during interviews as well as measurements taken during direct observations. The study sessions can be understood as a developmental space connecting religious learning, organizational communication, and social relations. Further development of these activities is recommended through needs mapping, continuous curriculum/material design, and documented social follow-ups.

Keywords: *gerakan jama'ah; dakwah jama'ah; pengajian; religious development; social life.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pengajian dua pekanan dan manfaatnya bagi pembinaan keagamaan serta kehidupan sosial di Ranting Muhammadiyah Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, dalam perspektif Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah (GJDJ). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan ringkasan hasil wawancara dan pengamatan langsung. Data dianalisis melalui pengelompokan tema

penyelenggaraan, materi, manfaat langsung, dan manfaat ikutan. Hasil wawancara menyebut keanggotaan 64 kepala keluarga, pengajian setiap dua pekan pada hari Rabu, serta tempat kegiatan di Masjid Taqwa Muhammadiyah atau kediaman anggota. 1) Materi mencakup akidah, muamalah, fikih ibadah, akhlak, dan Al-Qur'an. 2) Manfaat langsung yang dilaporkan meliputi peningkatan pemahaman agama, kepedulian berorganisasi, pertukaran informasi, dan penguatan ukhuwah. 3) Manfaat ikutan mencakup dukungan terhadap ekonomi mikro, pengenalan persyarikatan kepada masyarakat diluar organisasi, ketertarikan terhadap ajaran Islam, dan rasa aman lingkungan. Temuan tersebut merupakan penilaian yang disampaikan dalam wawancara dan hasil pengukuran pada saat pengamatan langsung. Pengajian dapat dipahami sebagai ruang pembinaan yang menghubungkan pembelajaran agama, komunikasi organisasi, dan hubungan sosial. Pengembangan kegiatan disarankan melalui pemetaan kebutuhan, materi berkesinambungan, dan tindak lanjut sosial yang terdokumentasi. Kata kunci: gerakan jama'ah; dakwah jama'ah; pengajian; pembinaan keagamaan; kehidupan sosial.

PENDAHULUAN

Pengajian merupakan salah satu ruang pendidikan Islam nonformal yang dapat mempertemukan pemahaman ajaran dengan persoalan kehidupan sehari-hari. Di tingkat ranting Muhammadiyah, kegiatan ini juga mempertemukan anggota yang memiliki kebutuhan, pengalaman, dan tanggung jawab keluarga yang beragam. Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah (GJDJ) merupakan pendekatan dakwah Muhammadiyah yang menghubungkan pembinaan agama dengan kebutuhan kehidupan masyarakat. Uraian Suara Muhammadiyah menempatkan pamong jamaah, inti jamaah, dan jamaah sebagai unsur pembinaan lingkungan. Orientasi tersebut memberi dasar untuk membaca pengajian sebagai ruang pengorganisasian dan pembelajaran bersama.¹

Arahan Haedar Nashir yang diberitakan Muhammadiyah menekankan agar cabang dan ranting memperhatikan pembinaan komunitas setempat, termasuk kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan orientasi ini, kualitas dakwah dapat ditelaah melalui keterhubungan pembelajaran agama dengan kehidupan sehari-hari jamaah.² Laman Muhammadiyah Temanggung menyediakan entri bahan berjudul Buku Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah. Entri tersebut dapat digunakan sebagai petunjuk penelusuran pedoman

¹ Suara Muhammadiyah, "Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah," <https://web.suaramuhammadiyah.id/2020/06/26/gerakan-jamaah-dan-dakwah-jamaah/>. Tanggal mengikuti tampilan laman; URL memuat tanggal berbeda.

² Afandi, "Haedar Nashir Instruksikan Program GJDJ Dijalankan Semua Ranting dan Cabang Muhammadiyah," <https://muhammadiyah.or.id/2021/09/haedar-nashir-instruksikan-program-gjdj-dijalankan-semua-ranting-dan-cabang-muhammadiyah/>.

gerakan. Dalam artikel ini, rujukan dibatasi pada informasi laman; isi buku tidak dikutip karena berkas dan identitas penerbitannya belum terverifikasi.³

Secara normatif, QS. Ali Imran [3]:104 berkaitan dengan ajakan kepada kebaikan, QS. An-Nahl [16]:125 memberi dasar dakwah dengan hikmah, dan QS. Al-Ma'idah [5]:2 menekankan tolong-menolong dalam kebajikan. Landasan tersebut membantu menjelaskan keterkaitan pembinaan pemahaman agama dengan sikap sosial. Ayat digunakan sebagai dasar etis, bukan sebagai bukti perubahan perilaku jamaah.

Ringkasan hasil wawancara kegiatan pengajian dua pekanan pada hari Rabu di Ranting Muhammadiyah Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Pertemuan dilaksanakan di Masjid Taqwa Muhammadiyah atau rumah anggota. Materinya mencakup akidah, muamalah, fikih ibadah, akhlak, dan Al-Qur'an. Wawancara juga memuat penilaian mengenai manfaat kegiatan bagi anggota dan lingkungan. Keterangan ini menjadi bahan utama untuk memahami pengalaman dan penilaian tentang pengajian, sedangkan dokumen undangan digunakan sebagai pendukung informasi penyelenggaraan.

Penelitian Rafsanjani dan Rozaq pada Ranting Muhammadiyah Blimbingrejo memperlihatkan bahwa pengajian dapat dikaji dalam hubungannya dengan internalisasi nilai Islam. Artikel itu menjadi pembanding tema serta model penyajian penelitian ini. Penggunaan model tidak berarti memindahkan temuan Blimbingrejo ke Pandan; kondisi dan bukti penelitian masing-masing tetap perlu dibedakan.⁴ Penelitian ini membahas pola pengajian, manfaat langsung dan manfaat ikutan yang dijelaskan dalam wawancara, serta relevansinya terhadap GJDJ. Tujuannya adalah mendeskripsikan peran kegiatan dalam pembinaan agama dan kehidupan sosial pada tingkat ranting. Pembahasan juga memberikan masukan untuk menjaga kesinambungan kegiatan sesuai kebutuhan jamaah.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami penyelenggaraan dan manfaat pengajian berdasarkan keterangan hasil wawancara. Unit analisisnya ialah kegiatan pengajian dan penilaian tentang manfaatnya di Ranting

³ Muhammadiyah Temanggung, "Buku Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah," 2024, <https://muhammadiyahatemanggung.com/download/buku-gerakan-jamaah-dakwah-jamaah/>.

⁴ Toni Ardi Rafsanjani dan Muhammad Abdur Rozaq, "Peran Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah dalam Internalisasi Nilai-Nilai Islam di Ranting Muhammadiyah Blimbingrejo," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 23, no. 1 (2022): 146–152, <https://doi.org/10.23917/profetika.v23i1.16804>.

Muhammadiyah Pandan. Hasil disajikan sebagai deskripsi dan interpretasi atas pengalaman yang dilaporkan, tanpa penghitungan efektivitas atau pengujian hubungan sebab akibat. Data utama berasal dari ringkasan hasil wawancara dan pengamatan langsung tentang profil ranting, pelaksanaan pengajian, materi, dan manfaatnya. Dokumen pendukung berupa undangan pengajian melalui WhatsApp. Rincian pelaksanaan wawancara mencakup data sebagai berikut : [jumlah informan ; 9 orang], [pewawancara : penulis], serta [pencatatan : digital].

Analisis dilaksanakan melalui reduksi informasi yang relevan, pengelompokan tema, penyajian uraian, dan penarikan kesimpulan. Tema meliputi penyelenggaraan, materi pembinaan, manfaat langsung, serta manfaat ikutan. Jumlah Informan mempedomani Hennink & Kaiser dan pengelompokan tematik mengacu pada pijakan umum Braun dan Clarke, sedangkan dokumen dipakai untuk mendukung pemeriksaan informasi penyelenggaraan sebagaimana fungsi dokumen dalam kajian kualitatif yang dibahas Bowen.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah

Hasil wawancara menyebut lokasi penelitian pada Persyarikatan Muhammadiyah Ranting Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara. Kepengurusan dipimpin oleh Bapak Ahmad Yasir Koto sebagai ketua dan Luqmanul Hakim, S.Kom., sebagai sekretaris. Anggota berjumlah 64 kepala keluarga. Angka tersebut menunjukkan cakupan keanggotaan, bukan jumlah peserta pada setiap pertemuan. Kegiatan rutin dilaksanakan setiap dua pekan pada hari Rabu. Tempat pengajian adalah Masjid Taqwa Muhammadiyah atau kediaman anggota. Penggunaan dua jenis tempat menunjukkan pilihan ruang pembinaan yang dapat disesuaikan dengan penyelenggaraan kegiatan. Masjid memberi ruang pertemuan keagamaan, sementara rumah anggota membuka kesempatan mempererat hubungan dalam lingkungan keluarga.

Undangan pendukung mencantumkan pengajian pada Rabu, 23 September 2026, pukul 20.15 WIB di rumah anggota, dengan Ustadz Didin Rohaedin, S.Pd.I., sebagai penceramah. Dokumen tersebut mendukung adanya pengorganisasian dan komunikasi kegiatan melalui WhatsApp. Undangan merupakan bukti rencana pertemuan, sedangkan pelaksanaan dan manfaat rutin dijelaskan melalui ringkasan wawancara. Dalam perspektif GJDJ, hasil

⁵ Virginia Braun dan Victoria Clarke, "Using Thematic Analysis in Psychology," *Qualitative Research in Psychology* 3, no. 2 (2006): 77–101, <https://doi.org/10.1191/1478088706qp0630a>; Glenn A. Bowen, "Document Analysis as a Qualitative Research Method," *Qualitative Research Journal* 9, no. 2 (2009): 27–40, <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>.

wawancara memperlihatkan keterhubungan pengajian dengan pembinaan agama, kehidupan organisasi, dan relasi sosial. Manfaat yang dilaporkan melampaui penyampaian materi keagamaan. Pengajian dibahas sebagai praktik yang relevan dengan orientasi GJDJ; keterlaksanaan seluruh komponen formalnya belum dapat dipastikan.

Pembinaan Nilai Islam dan Kemuhammadiyah

Hasil wawancara menyebut tema akidah, muamalah, fikih ibadah, akhlak, dan Al-Qur'an, di samping tema keagamaan lainnya. Keragaman tersebut menunjukkan cakupan pembinaan yang tidak terbatas pada tata cara ibadah. Penulis menafsirkan bahwa materi dapat menghubungkan pemahaman keyakinan, etika pribadi, dan tanggung jawab sosial. Namun, urutan materi, metode penyampaian, dan kesinambungan pembelajaran belum dijelaskan secara rinci dalam ringkasan wawancara. Pengajian dengan tema beragam memungkinkan pembinaan nilai yang berhubungan dengan kehidupan anggota. Akidah memberikan ruang pembahasan keyakinan, fikih ibadah berkaitan dengan pengamalan ibadah, akhlak membahas sikap dan perilaku, muamalah menyentuh hubungan sosial serta transaksi, dan Al-Qur'an menjadi sumber pembelajaran keagamaan. Hubungan ini merupakan interpretasi atas cakupan materi yang dilaporkan, bukan deskripsi silabus terperinci.

Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah menempatkan pengamalan nilai Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan organisasi. Kerangka ini relevan untuk membaca pengajian sebagai pembinaan yang menghubungkan pemahaman agama dengan tanggung jawab anggota. Kemuhammadiyah dapat hadir melalui pengenalan tujuan persyarikatan dan etika keterlibatan dalam kegiatan bersama.⁶ Risalah Islam Berkemajuan memuat gerakan dakwah, tajdid, ilmu, dan amal sebagai arah gerakan Muhammadiyah. Dalam pengajian, kerangka ini dapat membantu pengurus menautkan penyampaian ajaran dengan penguatan pemahaman serta tindakan yang bermanfaat. Penguatan nilai perlu dibaca sebagai proses berkelanjutan yang melibatkan pembelajaran dan praktik kehidupan.⁷

⁶ Asyumni Abdurrahman, Haedar Nashir, Ahmad Syafii Maarif, et al., Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah, cet. XVIII (Suara Muhammadiyah, 2023). Metadata dan deskripsi edisi: <https://khazanah.muhammadiyah.or.id/collections/pedoman-hidup-islami-warga-muhammadiyah>.

⁷ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Risalah Islam Berkemajuan (Keputusan Mukhtar ke-48 Muhammadiyah Tahun 2022) (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2023). Metadata dan deskripsi: <https://khazanah.muhammadiyah.or.id/collections/risalah-islam-berkemajuan-keputusan-mukhtar-ke-48-muhammadiyah-tahun-2022>.

Manfaat Langsung Pengajian

Pertama, hasil wawancara menyebut peningkatan pemahaman agama Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa pengajian dipandang sebagai sarana belajar dan memperoleh penjelasan mengenai persoalan keagamaan. Materi yang beragam memberi peluang pembinaan yang mencakup keyakinan, ibadah, akhlak, serta hubungan sosial. Tingkat peningkatan dan pengalaman pembelajaran setiap anggota belum dapat dirinci dari ringkasan yang tersedia.

Kedua, pengajian dilaporkan meningkatkan kepedulian berorganisasi atau berMuhammadiyah. Pertemuan rutin dapat mempertemukan pemahaman keagamaan dengan pengenalan agenda persyarikatan. Dalam pembahasan ini, kepedulian berorganisasi dimaknai sebagai perhatian dan keterlibatan terhadap kehidupan bersama dalam organisasi; termasuk didalamnya sosialisasi kewajiban terkait administrasi [Program SatuMu] dan Iuran Keanggotaan.

Ketiga, pengajian menjadi sarana penyampaian taklimat serta pertukaran informasi atau berita. Fungsi ini menunjukkan peran pertemuan sebagai saluran komunikasi antaranggota dan pengurus. Penyampaian informasi secara langsung menyediakan kesempatan memberi penjelasan dan membicarakan kepentingan bersama. WhatsApp dalam dokumen undangan melengkapi komunikasi mengenai waktu dan tempat kegiatan.

Keempat, wawancara menyebut peningkatan ukhuwah dan silaturahmi antaranggota. Perjumpaan berulang memberi kesempatan saling mengenal dan memelihara hubungan. Dalam perspektif pendidikan Islam, hubungan tersebut dapat menjadi lingkungan pendukung pembiasaan akhlak dan saling membantu.

Manfaat Ikutan bagi Kehidupan Sosial

Manfaat ikutan pertama ialah kegiatan ikut menggerakkan ekonomi umat dalam skala mikro. Keterangan wawancara ini memperlihatkan adanya penilaian bahwa pengajian mempunyai keterkaitan dengan kehidupan ekonomi. Dimana disetiap kegiatan tentu memerlukan konsumsi dan bentuk kegiatan lain yang bernilai keekonomian dengan slogan dari, oleh dan untuk anggota. Manfaat ikutan kedua ialah pengajian menjadi sarana pengenalan atau promosi persyarikatan di lingkungan sekitar. Wawancara menjelaskan bahwa masyarakat tertarik dengan nilai-nilai persyarikatan dan tertarik terhadap ajaran Islam. Temuan ini menggambarkan penilaian tentang daya tarik kegiatan. Ketertarikan mempelajari ajaran Islam dan keputusan menjadi anggota organisasi perlu dibedakan karena keduanya tidak selalu berlangsung bersamaan.

Penafsiran tersebut sejalan dengan orientasi pembinaan lingkungan dalam GJDJ yang memberi perhatian kepada masyarakat di luar anggota. Kegiatan yang dapat dikenali warga berpotensi memperluas komunikasi dan membangun kedekatan. Akan tetapi, jumlah warga yang tertarik, alasan ketertarikan, dan perubahan status keanggotaan belum tersedia. Karena itu, artikel tidak mengubah penilaian wawancara menjadi angka rekrutmen atau keberhasilan penyebaran agama.

Manfaat ikutan ketiga ialah kegiatan dinilai ikut memberikan rasa aman bagi lingkungan sekitar karena 1) kegiatan pengajian yang dilakukan di waktu malam hari menjadikan kegiatan tersebut sebagai penanda bahwasanya lingkungan tersebut hidup dan ramai yang pada gilirannya menjadi penanda alami dari kemungkinan kriminalitas di wilayah yang sunyi. 2) keberadaan kegiatan positif tersebut menyebabkan rasa segan untuk berbuat suatu tindakan negatif di lingkungan tersebut. 3) Rasa aman merupakan pengalaman sosial yang dapat dipengaruhi oleh hubungan bertetangga dan keberadaan komunitas yang saling mengenal.

Penguatan Dakwah Jama'ah dan Keberlanjutan Kegiatan

Temuan tentang pembinaan agama, komunikasi, ukhuwah, dan manfaat sosial memberi dasar untuk mengembangkan pengajian dalam orientasi GJDJ. Pengurus dapat memulai dengan memetakan kebutuhan jamaah, memilih materi yang berkesinambungan, dan menyepakati tindak lanjut yang realistis. Pengembangan tidak cukup dinilai dari keteraturan jadwal, tetapi juga dari keterhubungan pembelajaran dengan kebutuhan anggota dan lingkungan.

Kajian GJDJ pada pelayanan rumah sakit oleh Khoirudin dan rekan-rekan memberikan pembandingan mengenai hubungan nilai Islam dan Kemuhammadiyah dengan pelayanan. Dipuro dan rekan-rekan menyoroti kebutuhan dakwah partisipatif dalam transformasi digital. Relevansinya bagi Ranting Muhammadiyah Pandan adalah peluang menautkan komunikasi, pembinaan, dan tindak lanjut sosial.⁸ Evaluasi sederhana dapat mencatat partisipasi, ringkasan materi, pertanyaan jamaah, keputusan bersama, dan tindak lanjut. Data tersebut membantu membedakan kegiatan yang terselenggara dari manfaat yang dialami. Tanggung jawab dokumentasi dan penyelenggaraan dapat dibagi sesuai kesediaan anggota. Seluruh langkah ini merupakan rekomendasi, bukan kegiatan yang telah dilaporkan berlangsung.

⁸ Achmad Khoirudin, Tobroni, dan Faridi, "Penguatan Nilai-Nilai Keislaman dan Kemuhammadiyah melalui Program Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah (GJDJ) di Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri," *Studia Religia* 9, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.30651/sr.v9i01.25515>; Rahmat Dipuro et al., "Revitalizing the Muhammadiyah: Jamaah-Based Da'wah Movement Da'wah in the Digital Transformation Era," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 13, no. 2 (2026), <https://doi.org/10.64540/0f5t4158>.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan, pertama, pengajian dua pekanan setiap hari Rabu di Ranting Muhammadiyah Pandan menjadi sarana pembinaan agama dengan materi akidah, muamalah, fikih ibadah, akhlak, dan Al-Qur'an. Kegiatan diselenggarakan di Masjid Taqwa Muhammadiyah atau kediaman anggota dalam lingkungan persyarikatan yang beranggotakan 64 kepala keluarga. Kedua, manfaat langsung yang dilaporkan mencakup peningkatan pemahaman agama Islam, kepedulian berorganisasi, penyampaian taklimat dan pertukaran informasi, serta penguatan ukhuwah dan silaturahmi antaranggota. Temuan menunjukkan keterhubungan fungsi pembelajaran, komunikasi organisasi, dan pemeliharaan hubungan sosial dalam pengajian.

Ketiga, manfaat ikutan yang dilaporkan berkaitan dengan pergerakan ekonomi mikro, pengenalan persyarikatan dan ketertarikan masyarakat terhadap Muhammadiyah serta ajaran Islam, dan rasa aman lingkungan. Manfaat tersebut merupakan keterangan hasil wawancara dan belum menunjukkan besaran dampak atau hubungan sebab akibat. Pengajian relevan sebagai sarana pengembangan GJDJ pada tingkat ranting. Keberlanjutan dapat diperkuat melalui pemetaan kebutuhan, kesinambungan materi, pembagian peran, dan tindak lanjut sosial yang terdokumentasi. Kesimpulan ini bersifat kontekstual dan dapat diperdalam setelah rincian wawancara serta bukti pendukung dilengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., Nashir, H., Maarif, A. S., et al. (2023). Pedoman hidup Islami warga Muhammadiyah (Cetakan XVIII). Suara Muhammadiyah. Metadata dan deskripsi edisi diakses melalui <https://khazanah.muhammadiyah.or.id/collections/pedoman-hidup-islami-warga-muhammadiyah>
- Bahan Baku dan Link Referensi untuk Jurnal AIK. (t.t.). [Dokumen kerja dan ringkasan hasil wawancara yang disediakan penulis; identitas penyusun dan rincian wawancara perlu dilengkapi].
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Lubis, P., Nova, A., & Habibi, A. (2025). Perlindungan Hukum bagi Guru: Menelaah Aspek Yuridis dalam Menjalankan Tugas Profesional. *Ngabari Jurnal studi Islam dan sosial*, 18(02), 57-78.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Dipuro, R., Purwanto, E., Akbar, S. N., & Halili, H. R. (2026). Revitalizing the Muhammadiyah: Jamaah-based da'wah movement da'wah in the digital transformation

- Nova, A., & Lubis, P. (2024). Karakteristik Pendekatan Studi Islam Interdisipliner dan Multidisipliner. *Ngabari Jurnal studi Islam dan sosial*, 17(01), 60-82.
- Khoirudin, A., Tobroni, & Faridi. (2025). Penguatan nilai-nilai keislaman dan Kemuhammadiyah melalui program Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah (GJDJ) di Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.30651/sr.v9i01.25515>
- Muhammadiyah Temanggung. (2024). Buku Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah [Laman unduhan]. <https://muhammadiyahatemanggung.com/download/buku-gerakan-jamaah-dakwah-jamaah/>
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2023). Risalah Islam Berkemajuan (Keputusan Muktamar ke-48 Muhammadiyah tahun 2022). Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Metadata dan deskripsi diakses melalui <https://khazanah.muhammadiyah.or.id/collections/risalah-islam-berkemajuan-keputusan-muktamar-ke-48-muhammadiyah-tahun-2022>
- Halomoan, I., Nova, A., Pohan, I. Y., & Sitompul, R. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa SMP Muhammadiyah 04 Badiri. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(2), 1965-1979.
- Rafsanjani, T. A., & Rozaq, M. A. (2022). Peran gerakan jama'ah dan dakwah jama'ah dalam internalisasi nilai-nilai Islam di Ranting Muhammadiyah Blimbingrejo. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 23(1), 146–152. <https://doi.org/10.23917/profetika.v23i1.16804>
- Suara Muhammadiyah. (2020, 21 Desember). Gerakan jamaah dan dakwah jamaah. <https://web.suaramuhammadiyah.id/2020/06/26/gerakan-jamaah-dan-dakwah-jamaah/>
- Megawati, M., Sulisworo, D., & Sayuti, M. (2025). Development of a character instrument based on Al-Islam and kemuhammadiyah values for muhammadiyah higher education students: a systematic literature review. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 13(3), 715-728.
- Nurdin, N., Diana, R. N., & Mardiana, D. (2026). Aktualisasi amar ma'ruf nahi munkar dalam Muhammadiyah di era digital: Pendidikan, dakwah, dan transformasi sosial sebagai gerakan Islam berkemajuan. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 532-554.
- Fata, N. B. (2026). Transforming Islamic Education in Post-Independence Indonesia: Muhammadiyah's Role and Contribution. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 11(2), 490-505.
- Nova, A., Saleh, B., & Sitorus, A. A. (2023). PENGARUH METODE SNOWBALL THROWING PADA MATAPELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(10), 4936-4941.
- Mukmin, M., Adriani, A., Muslimin, M., & Ruslan, R. (2026). Muhammadiyah's Paradigm of Progressive Islamic Education: A Philosophical Analysis of the Concepts of Tajdid and Social Transformation. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), 754-769.

- Nova, A. (2017). Implementasi konseling induvidu dan konseling kelompok untuk pembinaan akhlak di madrasah aliyah islamic centre Sumatera Utara. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 1(2).
- Nurrohmah, A. M., Khoiriyah, M. A., Umar, H., & Halili, H. R. (2025). Internalisasi Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Filsafat Pendidikan Muhammadiyah Telaah Konseptual terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa. *INNOVASI: JURNAL INOVASI PENDIDIKAN*, 11(3), 489-500.
- Prihanta, W., Nurhakim, M., & Amien, S. (2024). The strength of Muhammadiyah's existence in the modern era: Pillars of empowerment and community strengthening. *Journal of Community Service and Empowerment*, 5(2), 264-271.
- Hari Prasetyo, S. T., Okti Sri Purwanti, S. K., Ns, M. K., & Ns, S. P. (2022). Laporan Tahun Rektor Tahun 2019.
- Lubis, P., Nova, A., & Habibi, A. (2025). Perlindungan Hukum bagi Guru: Menelaah Aspek Yuridis dalam Menjalankan Tugas Profesional. *Ngabari Jurnal studi Islam dan sosial*, 18(02), 57-78.
- Pratama, R. A., & Marlina, S. (2020). Analisis Kurikulum Muatan Lokal Al-Islam dan Keaisiyahan/Kemuhammadiyah di Taman Kanak-Kanak Aisyiyyah Bustanul Athfal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1389-1398.
- Nova, A., Nst, P. G., & Khairunnisa, K. (2026). Konsep Life-Long Learning dalam Perspektif Hadits. *INTEGRASI: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 4(01), 650-662.
- Hasbi, A. F., Kasmilah, N., & Hamdani, H. (2025). The Circulation of Islamic Texts in The Global Network: Dynamics, Challenges and Implications in The Context of Education. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam*, 8(1), 122-135.
- Nova, A. (2022). Implementasi Pendidikan Islam Masa Nabi Muhammad SAW. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 116-133.
- Nurdin, N., Diana, R. N., & Mardiana, D. (2026). Aktualisasi amar ma'ruf nahi munkar dalam Muhammadiyah di era digital: Pendidikan, dakwah, dan transformasi sosial sebagai gerakan Islam berkemajuan. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 532-554.
- Alfarisi, R. A. K., & Syarif, Z. (2026). The concept of muhammadiyah education renewal towards opportunities and challenges in the modern era. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 592-598.
- Rizka, S. (2025). RELIGIOUS INCLUSIVITY THROUGH AL-ISLAM AND KEMUHAMMADIYAHAN EDUCATION: A CASE FROM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO.
- Abed al-Jabri, M. (1991). *Arab-Islamic Philosophy: A Contemporary Approach* (Trans. A. Abbasi). Austin: Center for Middle Eastern Studies, University of Texas at Austin.
- Nova, A. (2022). Implementasi Pendidikan Islam Masa Nabi Muhammad SAW. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 116-133.
- Abou El Fadl, K. (2001). *Speaking in God's Name: Islamic Law, Authority and Women*. Oxford: Oneworld Publications.
- Halomoan, I., Nova, A., Pohan, I. Y., & Sitompul, R. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa SMP Muhammadiyah 04 Badiri. *EDU*

SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 5(2), 1965-1979.

- Anwar, S. (2005). Metodologi Hukum Islam dalam Manhaj Tarjih Muhammadiyah. *Jurnal Hukum Islam*, 12(2), 145–168.
- Nova, A., & Lubis, P. (2025). Kebiasaan Berpendidikan Tinggi Masyarakat Mandailing Natal dan Berhubungan dengan Aspek Ekonomi. *Ngabari Jurnal studi Islam dan sosial*, 18(01), 1-21.
- Arkoun, M. (1994). *Rethinking Islam: Common Questions, Uncommon Answers*. Boulder: Westview Press.
- Lubis, P., & Nova, A. (2026). INTEGRASI SYARIAT DAN ADAT: ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP TRADISI PATOBANG PARSAHABATAN DI MANDAILING NATAL. *Journal of Educational and Religious Perspectives*, 2(3), 1-8.
- Bentham, J. (1970). *Of Laws in General* (Ed. H.L.A. Hart). London: Athlone Press.
- Bostrom, N. (2014). *Superintelligence: Paths, Dangers, Strategies*. Oxford: Oxford University Press.
- Burhani, A. N. (2013). Defining Indonesian Islam: Muhammadiyah and the Fatwas on Ahmadiyya. *Asian Journal of Social Science*, 41(5), 516–547.
- Pebriani Lubis, M. H., & Nova, A. (2024). Hak Dan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anakny Dalam Hukum Keluarga Islami. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal*, 2(3), 1546-1562.
- Chittick, W. C. (1989). *The Sufi Path of Knowledge: Ibn al-'Arabi's Metaphysics of Imagination*. Albany: State University of New York Press.
- Coulson, N. J. (2011). *A History of Islamic Law*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Djambek, S. (1976). *Hisab Hakiki: Metode Penentuan Awal Bulan Hijriyah*. Jakarta: Tintamas.
- Effendy, B. (2003). *Islam and the State in Indonesia*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS).
- Esack, F. (1997). *Qur'an, Liberation and Pluralism: An Islamic Hermeneutic of Solidarity against Oppression*. Oxford: Oneworld Publications.
- Fanani, A. (2013). Shariah and Legal Reform in Modern Indonesia: The Case of Muhammadiyah's Manhaj Tarjih. *Studia Islamica*, 20(3), 401–432.
- Floridi, L. (2013). *The Ethics of Information*. Oxford: Oxford University Press.
- Lubis, P., Nova, A., & Habibi, A. (2025). Perlindungan Hukum bagi Guru: Menelaah Aspek Yuridis dalam Menjalankan Tugas Profesional. *Ngabari Jurnal studi Islam dan sosial*, 18(02), 57-78.
- Hallaq, W. B. (2003). *A History of Islamic Legal Theories: An Introduction to Sunni Usul al-Fiqh*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nova, A. (2017). Implementasi konseling induvidu dan konseling kelompok untuk pembinaan akhlak di madrasah aliyah islamic centre Sumatera Utara. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 1(2).
- Hallaq, W. B. (2005). *The Origins and Evolution of Islamic Law*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lubis, P. (2022). 'Ulama And Umara In The Islamic Political System. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(3), 993-1009.

- Kusniarko, A. O., Panggabean, H., & Nova, A. (2026). PERAN GERAKAN JAMA'AH DAN DAKWAH JAMA'AH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DAN KEHIDUPAN SOSIAL DI RANTING MUHAMMADIYAH PANDAN. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(5), 2909-2918.
- Nova, A., Nst, P. G., & Khairunnisa, K. (2026). Konsep Life-Long Learning dalam Perspektif Hadits. *INTEGRASI: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 4(01), 650-662.
- Hallaq, W. B. (2009). *Shari'a: Theory, Practice, Transformations*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lubis, P., Nova, A., & Habibi, A. (2025). Perlindungan Hukum bagi Guru: Menelaah Aspek Yuridis dalam Menjalankan Tugas Profesional. *Ngabari Jurnal studi Islam dan sosial*, 18(02), 57-78.
- Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1976). *Cohesion in English*. London: Longman.
- Hoodbhoy, P. (1991). *Islam and Science: Religious Orthodoxy and the Battle for Rationality*. London: Zed Books.
- Ilyas, M. (1988). *Astronomy of Islamic Calendar*. London: ASCO Publishers.
- Jackson, S. A. (2006). *Fiction and Formalism in Islamic Law*. Leiden: Brill.
- Nova, A., & Lubis, P. (2025). Kebiasaan Berpendidikan Tinggi Masyarakat Mandailing Natal dan Berhubungan dengan Aspek Ekonomi. *Ngabari Jurnal studi Islam dan sosial*, 18(01), 1-21.
- Jobin, A., Ienca, M., & Vayena, E. (2019). The global landscape of AI ethics guidelines. *Nature Machine Intelligence*, 1(9), 389-399.
- Sari, J., Jamilah, N., Lubis, P., Pohan, I. Y., Halomoan, I., Nova, A., & Parinduri, H. W. (2026). Sejarah Kurikulum 2013, Kelebihan Dan Kekurangannya Ditinjau Dari Sudut Pandang Profesionalisme Keguruan. *Warta Dharmawangsa*, 20(1), 346-353.
- Lubis, P., Nst, P. G., Khairunnisa, K., Husna, A., Halomoan, I., & Khairul, K. (2026). Membangun Ketahanan Keluarga Berbasis Spiritualitas dan Etika (Akhlak) dalam Pendidikan Islam. *INTEGRASI: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 4(02), 776-786.
- Johnston, D. L. (2007). *A Fine Reconciliation: Maqasid al-Shari'a and Human Rights in Contemporary Islamic Thought*. *Islamic Law and Society*, 14(2), 178-209.
- Kamali, M. H. (2003). *Principles of Islamic Jurisprudence* (3rd ed.). Cambridge: Islamic Texts Society.
- Kamali, M. H. (2014). *Moderation and Balance in Islam: The Qur'anic Principle of Wasatiyyah*. Kuala Lumpur: IAIS Malaysia.
- Kamali, M. H. (2015). *The Parameters of Halal and Haram in Shariah and the Halal Industry*. London: International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Nova, A., Lubis, P., & Habibi, A. (2026). Pengaruh Perubahan Gaya Hidup Terhadap Kondisi Kesehatan Masyarakat Pada Era Globalisasi. *Smart Health Journal*, 2(1), 1-8.
- Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah. (2012). *Fiqih Air: Perspektif Islam dan Sains*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Pebriani Lubis, M. H., Nova, A., & Adelina, T. BIOGRAFI EKONOM ISLAM DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP DUNIA PERBANKAN ISLAM SERTA PERAN KRUSIAL PADA SEKTOR PENDIDIKAN DI INDONESIA.

- Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah. (2014). *Manhaj Tarjih Muhammadiyah: Metodologi Hukum Islam dan Pemikiran Keagamaan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Mittelstadt, B. D., Allo, P., Taddeo, M., Wachter, S., & Floridi, L. (2016). The ethics of algorithms: Mapping the debate. *Big Data & Society*, 3(2), 1–21.
- Nasr, S. H. (1989). *Knowledge and the Sacred*. Albany: State University of New York Press.
- Opwis, F. (2005). Maslaha in Contemporary Islamic Legal Theory. *Islamic Law and Society*, 12(2), 182–223.
- Opwis, F. (2010). *Maqasid al-Shari'ah in Islamic Legal Theory: Meaning and Function*. Leiden: Brill.
- Peacock, J. L. (1978). *Muslim Puritans: Reformist Psychology in Southeast Asian Islam*. Berkeley: University of California Press.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2020). *Edaran PP Muhammadiyah tentang Tuntunan Ibadah dalam Kondisi Darurat COVID-19*. Yogyakarta: PP Muhammadiyah.
- Rahman, F. (1982). *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press.
- Rahmat, M. (2018). Epistemological Shift in Muhammadiyah's Fatwas: From Literalism to Empirical Jurisprudence. *Journal of Indonesian Islam*, 12(1), 89–114.
- Raysuni, A. (2005). *Imam al-Shatibi's Theory of the Higher Objectives and Intents of Islamic Law*. London: International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Riddell, P. G. (2001). *Islam and the Malay-Indonesian World: Transmission and Responses*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Russell, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Upper Saddle River: Pearson.
- Saeed, A. (2006). *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*. London: Routledge.
- Schacht, J. (1964). *An Introduction to Islamic Law*. Oxford: Clarendon Press.
- Shatibi, A. I. (d. 1388). *Al-Muwafaqat fi Usul al-Shari'ah* (Ed. M. A. Draz). Cairo: Al-Maktabah al-Tijariyyah al-Kubra.
- Vikør, K. S. (2005). *Between God and the Sultan: A History of Islamic Law*. London: C. Hurst & Co.
- Weiss, B. G. (1998). *The Spirit of Islamic Law*. Athens: University of Georgia Press.
- Suyadi, S. (2025). Religious Inclusivity Through Al-Islam And Kemuhammadiyahan Education: A Case From Universitas Muhammadiyah Palopo. *el-Tarbawi*, 18(1), 38–70.
- Gusmian, I. (2025). Integrative-Interconnective Approaches in Al-Islam and Muhammadiyah Education: Advancing the SDGs at UMS. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 26(02), 439–456.
- Afandi. (2021, 18 September). Haedar Nashir instruksikan program GJDJ dijalankan semua ranting dan cabang Muhammadiyah. Muhammadiyah. <https://muhammadiyah.or.id/2021/09/haedar-nashir-instruksikan-program-gjdi-dijalankan-semua-ranting-dan-cabang-muhammadiyah/>

